

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024
Putri Dika Lestari
084211002**

Pengelolaan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Berulang Dengan Penerapan Strategi Pelaksanaan Intervensi Pemahaman Obat Di Soerojo *Hospital*

ABSTRAK

Halusinasi merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa yang memiliki resiko melakukan bunuh diri dan merupakan kondisi dimana seseorang kesulitan membedakan antara nyata dan tidak nyata. Kasus halusinasi tersebut banyak terjadi kekambuhan sehingga penulis menyusun strategi pelaksanaan intervensi pemahaman obat dimana salah satu implementasi yang diterapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran berupa pemahaman obat. Karena masalah keperawatan ini sering muncul kekambuhan yang berulang dan disebabkan oleh ketidakpatuhan pasien tentang konsumsi terapi obatnya.

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi melalui penerapan strategi pelaksanaan dengan intervensi pemahaman obat pada pasien halusinasi di Soerojo *Hospital*.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, yang mana menggambarkan keseluruhan proses pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi yang berulang dengan menekankan implementasi pemahaman obat. Proses pengelolaan dilakukan selama empat hari dengan menggunakan proses keperawatan. Proses keperawatan terdiri atas pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Hasil pengelolaan didapatkan pasien dengan halusinasi yang berulang muncul halusinasinya dikarenakan adanya masalah perasaan pasien yang merasa sudah sembuh atau belum mematuhi tentang minum obat. Implementasi yang dilakukan pada pasien tentang obat, maka pasien semakin paham tentang manfaat obat, akibat tidak minum obat, efek samping obat, syarat berhenti minum obat, dan pemahaman obat sebagai syarat pulang telah tercapai. Pasien sudah terlihat tenang, mampu mandiri dalam mengkonsumsi obat serta bisa mengontrol halusinasinya dengan apa yang sudah bisa dan tetap mengkonsumsi obat sampai ada keputusan dari dokter bahwa harus berhenti maupun mengurangi dosis obat.

Bagi perawat Soerojo *Hospital* khususnya pada pasien yang mau pulang dan sering mengalami kekambuhan karena masalah obat, harus tetap ditegaskan untuk syarat berhenti minum obat dan motivasi minum obat.

Kata kunci: Halusinasi Yang Berulang, Pemahaman Obat, Strategi Pelaksanaan

Ngudi Waluyo University
Nursing Diploma Three Study Program, Faculty of Health
Scientific Writing, May 2024
Putri Dika Lestari
084211002

Management of Sensory Perception Disorders: Recurring Auditory Hallucinations Using Implementation Strategies for Medication Understanding Interventions at Soerojo Hospital

ABSTRACT

Hallucinations are a form of mental disorder that carries a risk of committing suicide and is a condition where a person has difficulty distinguishing between real and unreal. Many cases of hallucinations recurred, so the author developed a strategy for implementing drug understanding interventions, one of which was implemented to overcome the nursing problem of sensory perception disorders: auditory hallucinations in the form of drug understanding. Because this nursing problem often recurs and is caused by the patient's non-compliance with the consumption of drug therapy.

This writing aims to describe the management of patients with sensory perception disorders: hallucinations through implementing implementation strategies with drug understanding interventions in hallucinating patients at Soerojo Hospital.

The writing method used is a descriptive method, which describes the entire process of managing sensory perception disorders: recurrent hallucinations by emphasizing the implementation of drug understanding. The management process was carried out over four days using the nursing process. The nursing process consists of nursing assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and nursing evaluation.

Management results showed that patients with recurrent hallucinations appeared due to problems with the patient's feelings, who felt they had recovered or had not complied with taking medication. By implementing medication with patients, patients increasingly understand the benefits of medication, the consequences of not taking medication, the side effects of medication, the conditions for stopping taking medication, and understanding of medication as a condition for going home has been achieved. The patient looks calm, is able to independently take medication and can control his hallucinations with what he can and continues to take medication until the doctor decides to stop or reduce the dosage of the medication.

For Soerojo Hospital nurses, especially for patients who want to go home and often experience relapses due to drug problems, they must continue to emphasize the requirements for stopping taking medication and motivation to take medication.

Keywords: Recurrent hallucinations, understanding medication, implementation strategies